

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI
Shinta Putri Pina Yungan

Asuhan Keperawatan Kasus Efusi Pleura Terhadap Tn. D Dengan Gangguan Oksigenasi Di Ruang Paru RSUD Mayjend Hm Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 8 Maret 2021

RINGKASAN

Efusi pleura adalah suatu keadaan ketika rongga pleura dipenuhi oleh cairan yang menumpuk di dalam rongga pleura. Penumpukan cairan yang melebihi batas normal di dalam cavum pleura diantara pleura parietalis dan viseralis dapat berupa trasudat atau cairan eksudat. Efusi juga merupakan penyakit sekunder terhadap penyakit lain, jarang merupakan penyakit primer, secara normal ruang pleura mengandung sejumlah cairan (5-15 ml) berfungsi sebagai pelumas yang memungkinkan permukaan pleura bergerak tanpa adanya friksi (Soematri, 2012 Menurut *World Health Organization*, (2017) mengemukakan di dunia sebanyak 320 kasus per 100.000 penduduk di negara industri mengalami efusi pleura. Berdasarkan data yang dilaporkan Departemen Kesehatan Indonesia (Depkes, 2006)

Tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang keperawatan pola nafas tidak efektif dengan efusi pleura terhadap Tn.D di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 8 Maret 2021. Hasil pengkajian pada kasus ini didapatkan data yaitu: Klien datang pada tanggal 07 Maret 2021 pukul 22.00 WIB, diantar keluarga ke IGD RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara. Klien datang dengan keluhan sesak napas sudah 5 hari, kesadaran klien Compos mentis GCS (E4V5M6), klien juga diperiksa tekanan darahnya yaitu 120/70, frekuensi nadinya 120x/menit, frekuensi pernapasan 29x/menit, suhu 36,7°C

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan: Pola napas berhubungan dengan hambatan napas, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, Gangguan pola tidur berhubungan dengan klien mengeluh sesak napas. SLKI: Pola napas (L. 01004), Toleransi aktivitas (L. 05047), Pola tidur (L. 05045) dan SIKI: Manajemen jalan napas (I . 01011), Manajemen energi (I. 05178), Dukungan tidur(I. 05174). Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 3 hari masalah pasien teratasi, yaitu: Pola napas tidak efektif, intoleransi aktivitas gangguan pola tidur

Kata Kunci: Efusi Pleura, Pola Nafas Tidak Efektif

Sumber bacaan : 12 (2010-2019)

TANJUNGPURING HEALTH POLYTECHNIC
KOTABUMI NURSING STUDY PROGRAM
Shinta Putri Pina Yungan

Nursing care of patients with pleural effusion cases against Mr. D With Impaired Oxygenation in the Lung Room of the General Hospital, Hm Ryacudu, Kotabumi, North Lampung, March 8, 2021

ABSTRACT

Pleural effusion is a condition when the pleural cavity is filled with fluid that accumulates in the pleural cavity. Accumulation of fluid that exceeds normal limits in the pleural cavity between the parietal and visceral pleura can be in the form of transudates or exudates. Effusion is also a secondary disease to other diseases, rarely a primary disease, normally the pleural space contains a certain amount of fluid (5-15 ml) which functions as a lubricant that allows the pleural surface to move without friction (Soematri, 2012 According to the World Health Organization, 2017) stated that in the world as many as 320 cases per 100,000 population in industrialized countries experience pleural effusion. Based on data reported by the Indonesian Ministry of Health (Ministry of Health, 2006).

The purpose of this Final Project Report is to provide an overview of nursing ineffective breathing patterns with pleural effusion for Mr. D in the Lung Room of the Mayjend HM Ryacudu Hospital, North Lampung, March 8, 2021. The results of the study in this case obtained data, namely: The client came on March 7, 2021 at 22.00 WIB, the family will be escorted to the emergency room at the Mayjend HM General Hospital. Ryacudu Kotabumi, North Lampung. The client comes with complaints of shortness of breath for 5 days, the client's awareness is Compositus mentis GCS (E4V5M6), the client is also checked for blood pressure, which is 120/70, pulse frequency is 120x/minute, respiratory rate is 29x/minute, temperature is 36.7°C

Nursing diagnoses were enforced: Breathing patterns related to breathlessness, activity intolerance related to weakness, disturbed sleep patterns related to clients complaining of shortness of breath. SLKI: Breathing pattern (L. 01004), Activity tolerance (L. 05047), Sleep pattern (L. 05045) and SIKI: Airway management (I. 01011), Energy management (I. 05178), Sleep support (I. 05174). After nursing actions for 3 days the patient's problems were resolved, namely: ineffective breathing pattern, intolerance of activity, sleep pattern disturbances

Keywords: Pleural Effusion, Ineffective Breathing Pattern
Reading source : 12 (2010-2019)